

# Evaluasi Implementasi E-Puskesmas Pada Pelayanan Kesehatan Di UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda

<sup>1)</sup>Aan Norhasanah\*, <sup>2)</sup>Herni Johan, <sup>3)</sup>M. Ardan

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda, Kota Samarinda, Indonesia

Email Corresponding: [aannorhasanah13@gmail.com](mailto:aannorhasanah13@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> SP2TP SDM Kepuasan Pasien	Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) merupakan kegiatan dan pelaporan data umum, sarana, tenaga dan upaya pelayanan puskesmas. SP2TP merupakan sumber pengumpulan data dan informasi ditingkat puskesmas. Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas merupakan kegiatan dan pelaporan data umum, sarana, tenaga dan upaya pelayanan puskesmas. SP2TP merupakan sumber pengumpulan data dan informasi ditingkat puskesmas. Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas merupakan kegiatan dan pelaporan data umum, sarana, tenaga dan upaya pelayanan puskesmas. SP2TP merupakan sumber pengumpulan data dan informasi ditingkat puskesmas. Hasil evaluasi pengabdian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan e-puskesmas di beberapa tempat cukup baik seperti adaptasi dalam penggunaan e-puskesmas yang cukup cepat dan masih dapat ditingkatkan dengan pelatihan khusus secara berjangka. Namun efektivitas pada penerapannya dinilai masih kurang karena tidak terpenuhinya sumber daya pada puskesmas yang terjadi pada aktivitas kinerja staff. Hal ini dapat menjadi referensi bagi penerapan e-puskesmas di UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda agar memberikan pelayanan e-puskesmas yang efektif di kemudian hari. Tujuan dari penggunaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) yaitu bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, pelaporan secara teratur dilakukan diberbagai jenjang pemerintahan sesuai dengan prosedur, Data ini digunakan sebagai alat pengambilan keputusan untuk mengolah rencana program kesehatan. Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari SP2TP, proses manajemen di Tingkat puskesmas dapat dibantu dalam penyusunan rencana operasional dan pemantauan evaluasi. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data tersebut yaitu dengan melakukan wawancara terhadap pegawai yang ada di UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda.
<b>Keywords:</b>	<b>ABSTRACT</b>
SP2TP SDM Patient Satisfaction	The Integrated Recording and Reporting System of Puskesmas (SP2TP) is an activity and reporting of general data, facilities, personnel and efforts of puskesmas services. SP2TP is a source of data and information collection at the puskesmas level. The Puskesmas Integrated Recording and Reporting System is an activity and reporting of general data, facilities, personnel and efforts of puskesmas services. SP2TP is a source of data collection and information at the puskesmas level. The Puskesmas Integrated Recording and Reporting System is an activity and reporting of general data, facilities, personnel and efforts of puskesmas services. SP2TP is a source of data collection and information at the health center level. The results of the service evaluation can be concluded that the effectiveness of the application of e-puskesmas in some places is quite good such as adaptation in the use of e-puskesmas which is quite fast and can still be improved with special training on a termly basis. However, the effectiveness of its application is considered still lacking due to the unfulfillment of resources at the puskesmas that occurs in staff performance activities. This can be a reference for the implementation of e-puskesmas at UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda in order to provide effective e-puskesmas services in the future. The purpose of using the Community Health Center Integrated Recording and Reporting System (SP2TP) is to obtain accurate data, regular reporting is carried out at various levels of government in accordance with procedures. This data is used as a decision making tool to process plans. health program. Using the information obtained from SP2TP, management processes at the community health center level can be assisted in preparation operational plans and evaluation monitoring. The data collection method used to complete the data was by conducting interviews with employees at the UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda. <p style="text-align: right;">This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## I. PENDAHULUAN

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) adalah salah satu sumber informasi manajemen puskesmas di Indonesia. Perangkat lunak ini digunakan oleh puskesmas untuk merekam data kunjungan pasien rawat jalan dan menggunakannya untuk membuat data pelaporan. Data ini disimpan dan dikirim ke dinas kesehatan selama periode waktu tertentu (Handriani, 2022). Pelayanan kesehatan puskesmas yang selanjutnya disebut dengan pelayanan kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh puskesmas kepada Masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.

Mutu pelayanan kesehatan adalah tingkat kesempurnaan dalam layanan yang diberikan oleh penyedia layanan sesuai dengan standar kode etik yang berlaku dan multidimensi (Qurrotu, 2023). Mutu pelayanan kesehatan mengacu pada kemampuan fasilitas kesehatan dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan keluhan pasien (Putri, 2023).

Pelayanan kesehatan puskesmas yang selanjutnya disebut dengan pelayanan kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh puskesmas kepada Masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem. Keberhasilan organisasi bergantung pada kemampuan sumber daya manusianya. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus diperhatikan dengan baik. Karena standar kepuasan karyawan setiap orang berbeda, tidak ada ukuran kepuasan yang mutlak (Ardan & Jaelani, 2021).

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) adalah salah satu sumber informasi manajemen puskesmas di Indonesia. Perangkat lunak ini digunakan oleh puskesmas untuk merekam data kunjungan pasien rawat jalan dan menggunakannya untuk membuat data pelaporan. Data ini disimpan dan dikirim ke dinas kesehatan selama periode waktu tertentu (Handriani, 2022).

## II. MASALAH

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak puskesmas Karang Asam Samarinda, pada prinsipnya sudah memanfaatkan E-Puskesmas sejak tahun 2023, tetapi penerapannya di puskesmas belum maksimal. Idealnya SDM, data, teknologi dan proses pengolahan termasuk dalam komponen fisik dari sebuah sistem informasi manajemen belum berjalan maksimal.

## III. METODE

Metode yang penulis gunakan untuk mengidentifikasi masalah yaitu metode deksriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Penulis mencatat hasil wawancara dengan mendokumentasikan melalui foto dan dokumen lain sebagai pendukung permasalahan. Setelah mengidentifikasi masalah, langkah berikutnya adalah melakukan observasi untuk menganalisis masalah terkait faktor yang memengaruhi implementasi e-puskesmas pada pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda.

Penelitian ini dilandasi menurut Peraturan Menteri Kesehatan fasilitas pelayanan kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan promotive, preventif, kuratif maupun rehabilitative oleh pemerintah terhadap masyarakat.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak puskesmas Karang Asam Samarinda, pada prinsipnya sudah memanfaatkan E-Puskesmas sejak tahun 2023, tetapi penerapannya di puskesmas belum maksimal. Idealnya SDM, data, teknologi dan proses pengolahan termasuk dalam komponen fisik dari sebuah sistem informasi manajemen belum berjalan maksimal. Dari pemahaman mengenai identifikasi masalah itu sendiri, penulis mulai mencari informasi yang bisa dijadikan dasar dalam menentukan beberapa masalah dan terdapat beberapa masalah yang penulis selama mengikuti proses kegiatan di UPTD. Puskesmas Karang Asam Samarinda antara lain yaitu Kurangnya Sumber Daya Manusia, Belum maksimalnya proses pada penerapan pelaksanaan SP2TP.

### 1. Analisis Penyebab Masalah

*Fishbone* diagram sering disebut *Cause and Effect* diagram adalah sebuah diagram yang menyerupai tulang ikan yang dapat menunjukkan sebab akibat dari suatu permasalahan, *fishbone* diagram juga

merupakan salah satu tool dari 7 *basic quality tools*. Diagram *fishbone* digunakan ketika ingin mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah.



Gambar 1. Diagram Fishbone

Tabel 1. Analisis Penyebab Masalah

Faktor	Keterangan
Man	Masih kurangnya petugas untuk mengelola pelaporan dan pencatatan pada bagian poli KB
Methode	Epuskesmas belum berjalan maksimal
Material	Sistem pencatatan dan pelaporan belum maksimal dikarenakan masih ada poli yang menggunakan pencatatan manual
Money	Butuh anggaran untuk merekrut tenaga kesehatan yang sesuai dengan bidang keahliannya Merekrut tenaga kesehatan yang baru dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik pada puskesmas

## 2. Plan Of Action

Setelah dilakukan prioritas masalah dengan metode USG dan analisis masalah dengan menggunakan metode *fishbone*. Maka akhirnya peserta residensi dapat menemukan langkah apa yang harus diambil untuk memecahkan masalah yang terjadi, antara lain:

Tabel 2. Plan Of Action

No	Kegiatan	Sasaran	Target	Waktu	Penanggung Jawab	Anggaran	Evaluasi
1	Diusulkan Puskesmas untuk mengoptimalkan Sistem Pencatatan dan Pelaporan di Puskesmas	Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Samarinda	2024	Puskesmas	UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda	Agar optimalnya sistem pencatatan dan pelaporan di UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda.
2	Diusulkan penambahan SDM pada ruangan Poli KB	Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Samarinda	2024	Puskesmas	UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda	Bertambahnya karyawan pada poli KB dapat membantu pelayanan.

## 3. Rekomendasi / Evaluasi

Berdasarkan *Plan Of Action* dapat di evaluasi hasil analisis lapangan maka dapat ditarik rekomendasi sebagai berikut:

1. Penambahan SDM pada ruangan poli KB agar dapat mempermudah pada saat pencatatan dan pelaporan.
2. Memberikan pelatihan kepada pegawai terkait sistem pencatatan dan pelaporan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan e-puskesmas di beberapa tempat cukup baik seperti adaptasi dalam penggunaan e-puskesmas yang cukup cepat dan masih dapat ditingkatkan dengan pelatihan khusus secara berjangka. Namun efektivitas pada penerapannya dinilai masih kurang karena tidak terpenuhinya sumber daya pada puskesmas yang terjadi pada aktivitas kinerja staff. Hal ini dapat menjadi referensi bagi penerapan e-puskesmas di UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda agar memberikan pelayanan e-puskesmas yang efektif di kemudian hari. Hasil analisis masalahnya terkendala penggunaan E- Puskesmas di UPTD Puskesmas Karang Asam kurangnya Sumber Daya Manusia, Belum maksimalnya proses pada penerapan pelaksanaan SP2TP di UPTD Puskesmas Karang Asam Samarinda. Kemudian hasil situasi yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardan, M., & Jaelani, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Turn Over Intention Dapat Mempengaruhi Kualitas Kinerja Perusahaan*. Cv. Pena Persada Redaksi.
- Darus, Y. B. (2023). *Manajemen Perencanaan Dalam Meningkatkan Kinerja Petugas (Sumber Daya Manusia) Di Puskesmas Minas (Systematic Literature Riview)*. 1(1), 56–61.
- Handriani, A., Anwar, A. Z., & Jalpi, A. (2022). *Np Av Nd Np Na*.
- Harahap, F. H., Siregar, H. Z., Selian, L. S. P., Panjaitan, U. Z., Oktami, R., Lestari, W. S., & Gurning, F. P. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Puskesmas Kabupaten Langkat Kecamatan Salapian. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 101–106. <https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V4i1.3202>
- Hasnita, E. (2019). Evaluasi Implementasi Program Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas. *Human Care Journal*, 4(2), 116–122. <https://doi.org/10.32883/Hcj.V4i2.175>
- Nengsih, Y. G., Tanjung, L. A., Sari, N., Hutauruk, M., Manajemen, P. D.-I., & Kesehatan, I. (2023). Penyuluhan Terkait Pelaksanaan Sistem Pencatatan Pelaporan (Sp2tp) Pada Upt Puskesmas Medan Denai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58–65.
- Putri, S. C., Purwaningsih, E., & Ardan, M. A. (2023). Pengaruh Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Jkn Di Instalasi Farmasi Rsud I. A. Moeis Samarinda. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 428–433. <https://doi.org/10.55338/Saintek.V5i1.1566>
- Qurrotu, Z.-S., Ardan, M., & Purwaningsih, E. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Unit*. 5(1), 277–283.
- Saragih, N. (2023). Manajemen Perencanaan Dan Penempatan Sumber Daya Manusia Di Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Systematic Literature Riview). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia*, 1(1), 11–21. [https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=Analisis+Penempatan+Kerja+Sdmk&hl=id&as\\_sdt=0,5#D=Gs\\_Qabs&T=1701330743460&U=%23p%3dezs6sycesbmj](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=Analisis+Penempatan+Kerja+Sdmk&hl=id&as_sdt=0,5#D=Gs_Qabs&T=1701330743460&U=%23p%3dezs6sycesbmj)
- Widjaja, Y. R., Nurhidayati, I., & Octavyanti, Y. (2024). *Calculation Of Workload And Human Resources Need ( Hr ) Using The Crew Of Health Method In The Medical Recording*. 4(1), 53–60.